

# Transformasi Nilai Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat

Recognizing the pretentiousness ways to acquire this ebook **Transformasi Nilai Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat** is additionally useful. You have remained in right site to begin getting this info. acquire the Transformasi Nilai Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat associate that we come up with the money for here and check out the link.

You could purchase lead Transformasi Nilai Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat or acquire it as soon as feasible. You could speedily download this Transformasi Nilai Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat after getting deal. So, subsequently you require the ebook swiftly, you can straight acquire it. Its thus agreed easy and for that reason fats, isnt it? You have to favor to in this impression

[Environmental Governance in Indonesia](#) - Annisa  
Triyanti 2023-03-06  
This open access book presents the state-of-the-art

environmental governance research and practices in  
Indonesia. It offers a wide scope, covering different  
sectors (e.g., forestry, mining) and geographical

landscapes (e.g., inland and coastal areas). This book engages with existing theories and frameworks, including Earth System Governance, Adaptive and Interactive Governance, among others to trigger a debate regarding the operationalization of such concepts, which are mostly developed for the Global North context. It is also our ambition to incorporate more empirical knowledge from local contexts to indicate research gaps and future directions for environmental governance research agenda to be more diverse, inclusive, and facilitate the incorporation of inter-and transdisciplinary knowledge. This book will be useful for researchers, students, practitioners, and policymakers who are interested in the field of environmental governance, especially in Indonesia. Indonesia is one of the countries with the fastest-growing economies in Asia. Indonesia is rich in natural resources but also suffers from

overexploitation and environmental threats exacerbated by climate and human pressures. Along with the growing global ambitions for achieving sustainable development and capacity to adapt to current and future threats, including climate change impacts and disaster risk, Indonesia's commitments to balance development while safeguarding a good environmental status are also increasing. The challenge is on how to govern complex and systemic natural, social and governance systems while adhering to the principle of equity and justice? As it will require more than traditional hierarchical modes of governance and current regulatory instruments (i.e., law and regulations). This is an open access book.

[Transformasi Ekonomi Indonesia Menuju Negara Maju dan Berdaya Saing](#) - 100 Ekonom Indonesia  
2021-07-26

Masa pandemi yang penuh tantangan ini

memerlukan kolaborasi antar aktor untuk menghasilkan analisa yang komprehensif dan rekomendasi kebijakan yang ampuh memulihkan serta memperkuat ekonomi Indonesia. Editor teringat sekaligus berharap pada Sadli's Law on Indonesian Economic Policy dimana Prof M. Sadli sebagai ekonom senior Transformasi Ekonomi Indonesia Menuju Negara Maju dan Berdaya Saing yang pernah menjabat sebagai Menteri Tambang dan Energi menyatakan bahwa "Good times give rise to lazy populis economic policies while crisis times produce good policies. Buku ini adalah upaya mengumpulkan good policies dan good solutions yang terserak di kepala para akademis, pemerintah, profesional di swasta/BUMN, lembaga swadaya masyarakat, pengusaha Indonesia. Beberapa di antara artikel di buku ini sudah pernah disampaikan idenya di artikel koran, ruang seminar atau jurnal ilmiah, tapi dengan dikumpulkan dalam satu buku

maka editor berharap bahwa pemikiran dan solusi lebih mudah di akses dan saling mengisi sehingga lebih panjang masa relevansinya. Buku ini disusun untuk menjawab beberapa permasalahan besar ekonomi Indonesia sehingga dibagi menjadi tujuh kluster yaitu: (1) Transformasi Struktural; (2) SDM, Tenaga Kerja, Kemiskinan dan Jaminan Sosial, (3) Energi, Infrastruktur, Perhubungan dan Perumahan; (4) Public Finance, Otonomi Daerah, Birokrasi dan Institusi; (5) Industri, Perdagangan, BUMN, UMKM dan Daya Saing; (6) Moneter, Keuangan, Pasar Modal dan Sektor Jasa; (7) Pertanian, Kelautan dan Lingkungan Hidup

**Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali) -**  
Made Saihu 2019-12-01

Buku ini membahas tentang Merawat Pluralisme Merawat Indonesia: Potret Pendidikan Pluralisme Agama di Jembrana-Bali. Buku ini menjadi sangat

penting untuk dibaca, karena terkait dengan fenomena yang terjadi belakangan ini bahwa perbedaan agama seringkali menjadi pemicu terjadinya konflik sosial. Bahkan, banyak diantara para pemikir beranggapan bahwa toleransi dan konstruksi sosial yang positif dilihat dari sejarah serta implikasinya hanyalah bersumber dari pemeliharaan dan pemahaman terhadap kebudayaan yang dipahami secara mendalam oleh individu-individu dalam masyarakat melalui proses pendidikan tanpa melibatkan unsur agama. Padahal, budaya adalah hanyalah potongan suatu konsep yang tajam, mengkhusus, dan teoretis dari agama. Agama dan budaya dapat berdiri sejajar dan sama-sama membentuk sikap individu. Agama dan budaya juga merupakan kekuatan untuk membebaskan manusia dari kebodohan, ketertindasan, dan pertikaian yang menyengsarakan. Maka untuk menghindarkan

manusia dari segala dampak negatif itu, diperlukan sebuah model pendidikan yang dapat menyentuh aspek psikologi, sosiologi, fenomenologi, dan bahkan histori, yang terkontekstualisasi pada daerah dimana pendidikan itu dioperasionalisasikan. Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak\*

*Agenda dan Rencana Aksi Transformasi Budaya -*  
Dr.Drs.Yanuaris You, MA 2021-05-01

Buku digital ini berjudul "Agenda dan Rencana Aksi Transformasi Budaya: Model Laki-Laki baru Masyarakat Hubula Suku Dani", merupakan tulisan yang berisi tentang "penelitian gender" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan sosial yang mendasari penerbit menghadirkan konten-

konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga konten yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga.

Buku Ajar Hukum Adat - Prof. Dr. Sri Hajati, S.H., M.S. dkk 2019-10-13

Buku ini merupakan bagian dari usaha untuk menulis suatu naskah yang lebih mengembangkan pokok-pokok hukum adat yang merupakan materi dari matakuliah Hukum Adat yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Hukum. Karena dirasakan perlu untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar, disusunlah buku ini dengan tambahan materi dari literatur pembanding. Buku ini membahas mengenai konsep dasar hukum adat, sistem hukum adat, dasar berlakunya hukum adat, persekutuan dan tata susunan hukum adat, hukum tanah adat, subyekturnya yuris, sistem kekerabatan, hukum

perkawinan adat dan hukum waris adat serta penyelesaiannya. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

**Aksara Presisi Membangun POLRI - Rajawali Pers** - IRJEN POL. DR. DEDI PRASETYO, M.HUM., M.SI., M.M.

Buku ini merupakan sejumlah tulisan yang mulanya terserak dalam bentuk artikel (jurnal), makalah, dan laporan riset ini, pelan-pelan dapat kami kumpulkan dan dibuhul dalam satu buku, seperti yang ada di tangan pembaca saat ini. Ide menerbitkan buku ini tidak terlepas dari semangat yang akan mewarnai Polri ke depan, yakni Polri yang Presisi. Sebagaimana yang telah digagas oleh Bapak Kapolri Jenderal Pol. Sigit Listyo Prabowo, konsep Presisi hadir melalui penekanan pada upaya pendekatan pemolisian yang Prediktif, Responsibilitas, dan Transparansi Berkeadilan (yang disingkat menjadi Presisi). Pemolisian yang

prediktif artinya mengedepankan kemampuan anggota Polri untuk memprediksikan situasi dan kondisi yang menjadi isu dan permasalahan serta potensi gangguan kamtibmas. Sementara itu, responsibilitas artinya mewujudkan anggota Polri yang cepat tanggap dan proaktif dalam memberikan pelayanan prima serta menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat. Adapun transparansi berkeadilan artinya mewujudkan Polri yang humanis, transparan, serta akuntabel dalam memberikan rasa keadilan dan kemudahan pengawasan oleh masyarakat. Berbagai tulisan di buku ini, yang dibagi menjadi tiga bagian yakni Bagian Prediktif, Bagian Responsibilitas, dan Bagian Transparansi Berkeadilan, secara garis besar mengandung tulisan-tulisan dengan semangat menghadirkan dan mewujudkan pemolisian yang prediktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan (Presisi). Semoga buku ini dapat

memberikan manfaat bagi khazanah keilmuan, khususnya untuk para pembaca di Indonesia.

**Book Series Manajemen Bencana Volume 1:  
Pengetahuan dan Praktik Lokal untuk  
Pengurangan Risiko Bencana: Konsep dan Aplikasi**  
- Alfi Rahman 2021-03-30

Kita menyadari bahwa peristiwa 26 Desember 2004 telah menjadi hari peringatan terjadinya Gempa dan Tsunami di Aceh, dan memakan banyak korban jiwa. Hingga saat ini, peristiwa Gempa dan Tsunami belum mampu dilupakan oleh masyarakat, terutama Aceh. Hadirnya buku ini bukan hanya berfokus pada Gempa dan Tsunami dengan satu peristiwa saja yang sudah terjadi, namun juga menjelaskan terkait gunung berapi, banjir, dan peristiwa lainnya. Buku ini mengupas tentang pengetahuan dan praktik lokal untuk mengurangi resiko kebencanaan, memahami kearifan lokal dengan perspektif ekosemiotika, gempa dan tsunami, perencanaan

lanskap alami, dan lain-lain secara detail dan rinci mengenai kebencanaan atau peristiwa-peristiwa yang sudah pernah terjadi secara berulang-ulang sejak dulu. Buku ini mengajak pembaca untuk dapat memahami dan mampu membaca alam agar ketika bencana alam terjadi kita siap serta mengetahui apa yang akan kita lakukan nanti. Memiliki pengetahuan atas peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi dan mempraktekkan apa yang sudah kita didapatkan agar bisa mengurangi risiko bencana.

*Model Laki-Laki baru Masyarakat Hubula Suku Dani* - Dr.Drs.Yanuaris You, MA 2019-10-01

Pembangunan daerah di Provinsi Papua selama ini telah menjadi wacana sekaligus praktik yang problematis. Papua dikenal sebagai daerah terbelakang dan tertinggal jauh dari daerah-daerah yang lain di seluruh Indonesia. Membangun Papua berarti pula membangun daerah beserta masyarakatnya melalui intervensi struktural

dengan melibatkan agen-agen pembangunan dari luar. Hal ini karena pem bangunan daerah hingga saat ini masih sangat sulit dibayangkan dapat dicanangkan, dirumuskan, dan diimplementasikan oleh aktor-aktor pem bangunan dari Papua itu sendiri. Pada sisi lain, masyarakat adat di Papua juga manusia yang harkat dan martabatnya harus dihormati. Mereka harus diberi hak bersuara dalam setiap bidang pembangunan di daerahnya.

Masalahnya, masyarakat Papua pada umumnya belum mampu membangun wilayahnya tanpa intervensi struktural lewat pem bangunan daerah dari luar. Dalam konteks tersebut, pembangunan daerah di Papua sering menjadi sangat problematis.

**Memaknai Kebijakan Berorientasi Manusia - Sepuluh Pelajaran Berharga Pasca Pandemi**

**COVID-19** - Afrimadona, Dimas R, Rafif P. Imawan, Ratri I, Shanti D (Editor) 2022-07-01

Editor: Afrimadona, Dimas Ramadhan, Rafif

Pamenang Imawan, Ratri Istania, Shanti Darmastuti  
Penulis: Ade Ghozaly, Afrimadona, Aulia  
Rahmawati, Darin Atiandina, Dimas Ramadhan,  
Faza Dhora Nailufar, Hartanto Rosojati, Jefri  
Adriansyah, Nurul Fatin Afifah, Rachma Lutfiny  
Putri, Rafif Pamenang Imawan, Ratri Istania, Shanti  
Darmastuti, Usep Saepul Ahyar --- Populi Post  
COVID-19 Governance Initiative (PPCGI)  
merupakan program yang diinisiasi pada bulan Juli  
2021 oleh Populi Center, sebuah organisasi nirlaba  
bergerak di bidang riset kebijakan dan opini publik.  
Dari rangkaian forum diskusi mingguan hingga  
penelitian lapangan, kami bermaksud menggelitik  
pikiran dan rasa para pengambil kebijakan melalui  
kajian kebijakan yang berorientasi manusia atau  
people-oriented policy. Pendekatan ini merupakan  
upaya advokasi kami kepada pemerintah demi  
menciptakan kebijakan yang lebih ramah terhadap  
individu manusia, sekaligus memperhatikan aneka

kompleksitas dan kearifan yang mereka miliki di  
setiap komunitas dalam menghadapi wabah  
pandemi. Buku ini memuat sepuluh kajian dengan  
menggunakan beragam perspektif dan metodologi  
ilmiah. Sepuluh kajian tersebut terangkum dalam  
tiga tema besar yang menjadi corak pembabakan.  
Pada bagian awal pembabakan, kajian berfokus pada  
people-oriented policy menggunakan bottom-up  
approach dengan mengangkat isu transformasi  
kehidupan masyarakat. Pembahasan pada babak  
selanjutnya menekankan pada perubahan  
kebutuhan mendasar masyarakat pasca COVID-19.  
Kebutuhan mendasar tersebut menyangkut aspek-  
aspek yang selalu mewarnai kehidupan sosial,  
politik, dan ekonomi di negeri ini. Di bagian akhir,  
kami berupaya mempertemukan kebijakan  
berorientasi manusia kepada elite pemerintah dan  
birokrasi yang berperan penting sebagai aktor  
perubahan dalam tubuh pemerintahan. Secara



tersurat kami hendak menyampaikan pesan bahwa kebijakan bottom up tidak serta merta berjalan selaras tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap tokoh pemerintah dan keinginan kuat birokrasi untuk mengubah tata kelola mereka. Buku 'Memaknai Kebijakan Berorientasi Manusia' tidak semata ditujukan pada para pengambil kebijakan, namun juga kepada masyarakat luas. Harapan kami buku dengan tiga tema besar ini dapat bermanfaat baik bagi dunia keilmuan maupun dunia praktis. Terutama bagi insan pembelajar yang haus akan bahasan mengenai pola adaptasi era kenormalan baru pasca COVID-19 yang paling sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia

**Conserving Biocultural Landscapes in Malaysia and Indonesia for Sustainable Development** - Saiful Arif Abdullah 2022-04-01

This book presents perspective on the importance of natural and cultural relationships for conserving bio-

cultural landscapes. It explores the approaches and concepts used to conserve bio-cultural landscapes in Malaysia and Indonesia. The book highlights the importance of bio-cultural landscape in sustainable development framework and its link to sustainable development goals are also included. It fills the gap in literature with special focus on this region. The book is of interest to teachers, researchers, climate change scientists, conservationists, capacity builders and policymakers. Also it serves as additional reading material for undergraduate and graduate students of ecology, and environmental sciences. National and international environmental scientists, policy makers also find this to be a useful read.

**Perkembangan Dualitas Pemerintahan Desa di Bali** - I Wayan Gede Suacana, I Nyoman Wiratmaja, I Wayan Sudana 2022-01-05

Buku ini menjelaskan perkembangan dualitas pemerintahan desa dari tahun 1979 hingga tahun

2019. Periode I (1979 s.d. 1998) dengan peraturan yang berlaku adalah UU Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok Pokok Pemerintahan di Daerah, UU Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa dan Perda Nomor 6 Tahun 1986 tentang Kedudukan, Fungsi, dan Peranan Desa Adat sebagai Kesatuan Masyarakat Hukum Adat di Bali. Periode II (1999 s.d. 2013) dengan peraturan yang berlaku adalah UU Nomor 22 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Desa Pakraman dan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2001 tentang Desa Pakraman. Periode III (2014 s.d. 2019) dengan peraturan yang berlaku adalah UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali.

**Reformasi Birokrasi dan Kearifan Lokal** - Prof. Dr. Yulianto, M.Si.

Peran birokrasi memiliki kedudukan dan fungsi yang signifikan. Birokrat menjadi faktor penentu selain sistem dan kebijakan yang telah diterbitkan. Banyak aspek dari keterpurukan birokrasi di Indonesia semuanya bermuara pada perilaku aparatur birokrasi. Perilaku aparatur birokrasi yang tidak tersentuh secara kuat oleh kebijakan-kebijakan reformasi struktural selama ini yang menjadikan perubahan pada tubuh birokrasi kita terasa lambat. Gagasan-gagasan perubahan yang diadopsi dari konsep universal kemudian hanya menjadi rutinitas program namun tidak menyentuh aspek budaya birokrasi yang sudah melekat erat.

**Dilema Transformasi Budaya Dayak** - Roedy Haryo Widjono AMZ 2016-03-06

*HEGEMONI EKOLOGI : Transformasi Masyarakat*

*Dayak Wehea* - Malewa Adnan 2021-01-20

Research about "Transformation Rice to Palm Oil in Desa Nehas Liah Bing, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur" was conducted with a focus on power strategies that changed the paradigm of community mindset from subsistence to capitalist. Interestingly, this research is in the form of hegemony, resistance and adaptation of society to the transformation that occurs. This study aims to determine (1) the process of cropping patterns transformation from rice to palm oil in Desa Nehas Liah Bing, (2) what factors cause cropping patterns transformation from rice to palm oil in Desa Nehas Liah Bing, and (3) the implications of Pattern Change Planting Rice Becomes Oil Palm on ecology, socio-economic, and social culture, in Desa Nehas Liah Bing. This research is located in Desa Nehas Liah Bing, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, which was designed using

a qualitative paradigm, with a cultural study approach. Data analysis was carried out qualitatively, through three stages, which is data reduction, data presentation, and verification. The source of this research is the combination of primary and secondary data. The main theory in this study is Hegemony, and will be assisted by Generative Structuration. This research found that in 1982 the process of oil palm plantation began in Kalimantan Timur, and specifically in Desa Nehas Liah Bing around 1996-2006, was carried out by the government and palm oil companies through hegemony. According to statistical data, in 2019 about 1,200 hectares of 1,758 hectares of community land have been converted to oil palm plantations. There are three underlying factors, First economics and ecology as infrastructure, Second social stratification as a structure, and Third general ideology as a superstructure. The transformation of

the community directly has implications for environmental damage, cropping patterns changes from horticulture to monoculture, and the dim of local wisdom. Penelitian “Transformasi Pola Tanam Padi Menjadi Sawit di Desa Nehas Liah Bing, kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur” dilakukan dengan fokus pada strategi kekuasaan yang mengubah paradigma berpikir masyarakat dari yang subsistensi menjadi kapitalis. Menariknya penelitian ini terdapat pada bentuk hegemoni, resistensi dan adaptasi masyarakat terhadap transformasi yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses transformasi pola tanam padi menjadi sawit di Desa Nehas Liah Bing, (2) faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya transformasi pola tanam padi menjadi sawit di Desa Nehas Liah Bing, dan (3) implikasi transformasi pola tanam padi menjadi sawit terhadap ekologi, sosial ekonomi, dan sosial budaya, di Desa

Nehas Liah Bing. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan paradigma kualitatif, dengan pendekatan kajian budaya. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sumber data penelitian ini adalah perpaduan data primer dan sekunder. Teori utama dalam penelitian ini adalah teori Hegemoni, yang dibantu dengan Teori Strukturasi Generatif. Penelitian disajikan secara deskriptif. Penelitian ini menghasilkan bahwa proses masuknya perkebunan sawit tahun 1982 di Kalimantan Timur, dan secara khusus di Desa Nehas Liah Bing di tahun 1996-2006 dilaksanakan pemerintah dan perusahaan perkebunan sawit melalui hegemoni. Tercatat, memasuki 2019 sekitar 1.200 Ha dari 1.758 Ha lahan masyarakat telah beralih fungsi menjadi perkebunan sawit. Adapun tiga faktor yang melandasinya, melalui ekonomi dan ekologi sebagai infrastruktur, stratifikasi sosial

sebagai struktur, dan ideologi umum sebagai suprastruktur. Transformasi masyarakat secara langsung berimplikasi terhadap kerusakan lingkungan, berubahnya pola tanam hortikultur menjadi monokultur, dan terkikisnya kearifan lokal masyarakat.

**Suku Moi** - Dr. H. Hermanto Suaib, M.M 2017-09-11  
Buku ini ditulis dari hasil penelitian tentang nilai-nilai pemberdayaan masyarakat lokal pada suku Moi di Kota Sorong. Suku Moi merupakan pemilik ulayat Kota Sorong tetapi miskin atau termarginalkan, baik dalam bidang pendidikan maupun peluang untuk terlibat di eksekutif dan legislatif. Kesenjangan sosial antara masyarakat pendatang dengan penduduk asli Kota Sorong mengakibatkan konflik dan membatasi partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam pembangunan. Di sisi lain, masyarakat Moi memiliki nilai-nilai kearifan lokal dan modal sosial yaitu nilai-nilai

dalam sikap, perilaku dan tindakan serta tradisi – budaya yang dapat menjadi penggerak pemberdayaan di berbagai bidang kehidupan khususnya bidang ekonomi. Masyarakat Moi juga terbuka terhadap nilai-nilai dari luar komunitasnya menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini dapat memupus pandangan bahwa orang Papua sebagai the second class yang telah menciptakan kultur tidak seimbang dalam interaksi antara penduduk asli dan pendatang. Untuk itu, pengelolaan sumber daya manusia suku Moi merupakan kerja sama multistakeholder. Artinya pengelolaan sumber daya manusia suku Moi dilakukan dalam jaringan lembaga masyarakat adat, pendidikan formal, kelompok usaha dan lingkungan masyarakat. Koordinasi dan sinergi diantara stakeholder secara kontinyu dan partisipatif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat suku Moi, berdasarkan nilai-nilai budaya Moi sebagai

kearifan lokal maupun modal sosial, merupakan kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat suku Moi di kota sorong.

### **Filsafat dan Kearifan dalam Agama dan Budaya**

**Lokal** - Syarif Hidayatullah 2021-01-26

Filsafat, sebagai the mother of knowledge, memiliki peran dalam pengembangan keilmuan dalam berbagai bidang. Pendekatan filsafat dalam pengembangan keilmuan dapat dilakukan dengan menggali dan mengembangkan aspek-aspek filosofis dalam keragaman cabang ilmu filsafat dan ilmu pengetahuan. Selain itu, pengembangan keilmuan juga dilakukan dengan menerapkan pendekatan filsafat melalui penggalian dan eksplorasi kearifan-kearifan lokal pada aspek-aspek agama dan budaya lokal. Apa yang sudah dihasilkan oleh para peneliti yang menjadi kontributor buku ini merupakan upaya-upaya pengembangan keilmuan dengan menggunakan keragaman objek formal dari ilmu

filsafat untuk mengkaji objek material penelitian yang beragam, sesuai dengan minat dan pilihan setiap penulisnya. Pada Bab II, misalnya, berisi dua artikel yang membuktikan peran filsafat dalam pengembangan keilmuan. Bab III terdiri atas empat artikel yang mengkaji filsafat dan kearifan dalam aspek agama. Bab terakhir, yaitu Bab IV, terdiri atas empat artikel yang mengkaji filsafat dan kearifan dalam budaya lokal.

*Bunga Rampai Mengembangkan Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai* - Dr. Hj Yunita Iriani Syarief, M.Hum. 2021-01-01

Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang pernah penulis buat dalam rangka tugas kuliah, makalah saat diminta menjadi nara sumber, dan bahan ajar pelatihan saat penulis berprofesi sebagai pamong budaya, mahasiswi, dan widyaiswara di Dinas Pendidikan. Periode pembuatan 2006 s.d. 2013. Kebanyakan tulisan dibuat sebelum Program

Nasional Pendidikan Karakter (2010), Kurikulum 2013, Program Revolusi Mental dan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diluncurkan untuk membentuk dan memperbaiki kepribadian bangsa. Akan tetapi, justru melalui tulisan ini dapat dilihat bahwa pemerintah dan masyarakat selalu concern terhadap nilai-nilai pembentuk dan pengembangan karakter. Dan mungkin melalui tulisan dalam buku ini diperoleh jawaban, mengapa degradasi nilai moral dan budaya tetap terjadi di negara tercinta ini. Bunga Rampai Mengembangkan Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

**Transformasi Sosial** - Prof. Dr. Budi Siswanto, M.Si.  
2023-03-15

Masyarakat selalu bertransformasi menuju kemajuan, baik itu pengaruh modernisasi maupun globalisasi dan perkembangan komunikasi,

informasi, dan teknologi. Konten buku ini berisi kajian tentang perubahan-perubahan dari berbagai aspek kehidupan sosial, baik struktur masyarakat, nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perikelakuan, organisasi, susunan kelembagaan lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan juga teori-teori sosial yang berkaitan dengan Transformasi Sosial. Pustaka yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Transformasi Sosial dan juga bagi akademisi, pemerhati atau pengamat sosial dalam menambah wawasan keilmuannya.

Buku Ajar Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan  
- Syarifuddin 2022-01-15

*Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi : Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* - Edi Irawan 2020-08-12  
Pandemi Coronavirus Disease-2019 (Covid-19)

membawa tantangan dan peluang di segala sektor, tak terkecuali bagi pendidikan tinggi yang menjadi pusat studi dan tempat terjadinya interaksi akademik. Tantangan Covid-19 yang terjadi tanpa diprediksikan sebelumnya ibarat “seleksi alam” di dunia pendidikan. Istilah ini dianggap “ngeri” menurut teori evolusi. “Makhluk hidup yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungannya lama-kelamaan akan punah dan yang tersisa hanyalah mereka yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya”, demikian ungkapan teori evolusi. Meskipun analogi yang bisa dibilang cukup jauh antara kedua subjek yang dibahas, di mana yang satu menjelaskan tentang makhluk hidup dan yang satu sebagai satuan lembaga pendidikan tinggi, namun apabila dimaknai sebagai teori kontribusi, maka istilah “adaptasi” bisa menjadi kata kunci yang selaras dan kontributif untuk menghadapi tantangan seleksi alam akibat Covid-19. Buku ini

mengeksplorasi pemikiran responsif terhadap isu-isu yang berkembang, serta membahas solusi-solusi dalam berbagai kaca mata keilmuan seperti pendidikan, sains, hukum dan sosial. Penulis mampu menuangkan gagasannya melalui perspektif yang adaptif dengan menekankan upaya perubahan dalam bentuk transformasi - metamorfosa keilmuan, meskipun di tengah kondisi pandemi yang tidak menentu.

*Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat:  
Pembangunan dan Pemberdayaan - Eko  
Sudarmanto 2020-12-22*

Pemberdayaan masyarakat memiliki konsep dasar sebagai dasar dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat. Istilah konsep merupakan generalisasi suatu gagasan atau gambaran mental yang dinyatakan sebagai simbol atau kata. Konsep dapat juga diasumsikan sebagai komponen dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam



karakteristik. Definisi konsep yaitu penyusun utama dalam filsafat pemikiran manusia dan pembentukan pengetahuan ilmiah. Istilah konsep berasal dari bahasa latin conceptum, yang artinya suatu yang telah dimengerti. Buku ini membahas tentang : Bab 1 Hakikat Pembangunan dan Pelaku Pembangunan Bab 2 Teori Pembangunan dan Strategi Pertumbuhan Bab 3 Paradigma Pembangunan dan Pemerataan Bab 4 Sumber Daya Pembangunan Bab 5 Pembangunan Berbasis Masyarakat Bab 6 Pembangunan Berbasis Kebudayaan, Kearifan lokal, dan Spiritual Bab 7 Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat Bab 8 Pembangunan Berbasis Pemberdayaan Bab 9 Ruang Lingkup Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Bab 10 Tujuan dan Filosofis Pemberdayaan Masyarakat Bab 11 Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Bab 12 Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Bab 13 Model Luaran

Pemberdayaan Masyarakat Bab 14 Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab 15 Asset Based Community Driven Development (ABCD)

**Pengantar Geografi Budaya** - Ahman Sya  
2023-03-10

Geografi budaya secara konseptual mempelajari berbagai hal berkenaan dengan budaya yang ada di wilayah permukaan bumi dengan segala karakter, dinamika, dan perkembangannya, yang kemudian dijadikan pandangan hidup (way of life) yang mengatur tata kehidupan masyarakat di wilayah yang bersangkutan. Buku Pengantar Geografi Budaya akan memberikan cara pandang memahami fenomena manusia dan budayanya. Sebagai buku bahan ajar, buku ini menjadi referensi bagi para mahasiswa dalam perkuliahan maupun pengayaan dan pengembangan minat yang berkaitan dengan budaya dalam sudut pandang geografi. Buku terdiri

dari 10 Bab: Pendahuluan, Prinsip dan Konsep Geografi Budaya, Metode Geografi Budaya, Geografi Budaya, Lingkungan dan Pembangunan, Geografi Budaya, Nasionalisme dan Ketahanan Nasional, Geografi Budaya Masyarakat Adat, Geografi Budaya Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan, Penginderaan Jauh dan SIG untuk Analisis Budaya, Geografi Budaya dan Pariwisata, Penutup.

**Rekonstruksi Politik Hukum Pangan** - Rachmat Safa'at 2013-05-31

Permasalahan yang dikaji dalam buku ini terinspirasi oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penulis dengan teman sejawat peneliti yang lain yang memfokuskan kajiannya pada permasalahan yang dihadapi masyarakat adat dalam pengelolaan sumberdaya alam sejak tahun 1996 sampai 2008. Penelitian Pertama, dengan judul “Dampak Undang-Undang Pemerintahan Desa Terhadap Hak-hak Masyarakat Adat di Indonesia

(Studi Kasus Pada Masyarakat Adat di Irian Jaya, Kalimantan, Pulau Tual, Pulau Haruku, dan Nusa Tenggara Timur)”, yang didanai oleh Lembaga Studi dan Hak Asasi Manusia (ELSAM) dan USAID, (1996). Kedua, penelitian dengan judul “Penguatan Kelembagaan dan Hukum Masyarakat Adat Tengger Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan” didanai oleh LIPI dan MENRISTEK melalui program penelitian Riset Unggulan Terpadu, (1999-2001). Ketiga, penelitian berjudul Perlindungan Hukum Sistem Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Guna Mencapai Kedaulatan Pangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Adat Tengger Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang) yang didanai oleh Program Research Grant I-MHERE Universitas Brawijaya (2008). Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem hukum nasional yang sentralistik, hegemonik,

ambivalen, dan sangat represif terhadap masyarakat adat telah menempatkan mereka pada posisi yang kalah, tersisih bahkan teralienasi dalam pergulatan memperebutkan kuasa hak atas pengelolaan sumberdaya alam. Melalui rangkaian penelitian yang panjang tersebut (1999-2009), peneliti kemudian ingin mengeksplorasi dan menganalisis lebih lanjut keberadaan politik hukum ketahanan pangan nasional, keberadaan sistem kearifan lokal masyarakat adat, khususnya masyarakat Adat Tengger Ngadas dalam pengelolaan sumber daya alam serta hambatan dan tantangan yang dihadapinya, khususnya dalam mewujudkan keadaulatan pangan dalam sebuah disertasi. Akumulasi hasil penelitian tersebut, digunakan sebagai dasar pijakan untuk merekonstruksi politik hukum ketahanan pangan nasional agar memiliki basis yang kuat pada sistem kearifan lokal masyarakat adat.

*Majalah Asy-Syariah edisi 112* - Oase Media - Yogyakarta

TOPENG TEBAL ISLAM NUSANTARA Sebuah topeng baru berwajah rahmatan lil 'alamin muncul di negeri ini. Wajah keriput yang tebal dengan "kosmetika" moderat, toleran, cinta damai, dan menghargai keberagaman. Konon Islam mereka adalah yang merangkul bukan memukul, membina bukan menghina, memakai hati buksn memaki-maki, mengajak tobat bukan menghujat, dst. Ya, ternyata mereka merangkul mesra Syiah, Ahmadiyah, Nasrani, Hindu, Budha, dan kalangan non-Islam lainnya. Adapun saudara2 seislam yang mengamalkan ajaran Islam yang berbeda dengan versinya, mereka posisikan sebagai musuh sejad-jadinya. ♦♦♦♦♦ Ikuti pembahasannya di *Majalah Asy Syariah edisi 112*. #📖 Ikuti pula pembahasan menarik lainnya: 📖 Keutamaan Shalat Sunnah 12 Rakaat Setiap Hari 📖 Berlepas Diri dari Orang Kafir

❑ Akhlak Pengusung Islam Nusantara ❑ dll. #❑  
Dapatkan pula pembahasan menarik seputar muslimah dan keluarga di Lembar Sakinah "BERGAUL BAIKLAH DENGANNYA" ❑ Fatwa Ulama Seputar Pembenaan Perilaku Anak ❑ Pelajaran dari Kisah Qailah ❑ Wanita Berhias Setelah Selesai Masa Iddah ❑ dll.

Penyediaan air bersih di Indonesia - Sri Nurhayati Qodriyatun 2015

Development of clean water supply in Indonesia.

*Dilema Transformasi Kearifan Lokal Masyarakat*

*Adat Baduy - Rajawali Pers* - Budi Aman

Keunikan kehidupan masyarakat Baduy menarik untuk dikaji dalam berbagai perspektif. Buku ini pada dasarnya berusaha menggali kembali kearifan nilai budaya masyarakat Baduy dan berbagai dilema transformasi sosial yang dialami. Dalam rentang sejarah yang sangat lama, masyarakat Baduy berupaya melestarikan lingkungan sebagaimana inti

ajaran Sunda Wiwitan yaitu menolak adanya transformasi apa pun atau perubahan sedikit mungkin. Konstelasi alam mikro dan makrokosmos dibangun secara sinergis agar kelestarian lingkungan Baduy tidak mengalami perubahan. Namun dinamika masyarakat yang terus mengalami perubahan tampaknya telah melahirkan berbagai gagasan baik internal maupun eksternal masyarakat; yang sejatinya mengakibatkan perubahan nilai sosial budaya masyarakat Baduy, meski secara perlahan dan waktu yang relatif lama. Perubahan adalah sebuah keniscayaan, eksistensinya akan terus mendorong masyarakat untuk melakukan transformasi sesuai dengan perkembangan yang ada. Pada konteks ini muncul dilema yang secara rinci diuraikan dalam buku ini, dimulai dari transformasi kearifan lokal terkait kelestarian lingkungan alam, keyakinan, sistem kekerabatan, pramuwisata, dan teknologi informasi

yang terus berkembang. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, pemerhati masyarakat adat, peneliti, praktisi, dan pemangku kepentingan yang menekuni kajian masyarakat beserta kompleksitas kehidupannya secara komprehensif.

*Tradisi “Pamali Manggodo” Masyarakat Adat Sambori dalam Prespektif Fenomenologi* - Junaidin, S.Pd., M.Pd; Prof. Dr. Sugeng Utaya, M.Si; Drs. I Komang Astina, MS.,Ph.D; Dr. Singgih Susilo, M.S., M.Si

Banyak pihak yang memberi dukungan dan sumbangan pikiran dalam penyusunan buku ini, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Universitas Negeri Malang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bekal ilmu kepada saya selama mengikuti perkuliahan di Program Doktor Pendidikan Geografi Pascasarjana

Universitas Negeri Malang. Masyarakat adat Sambori merupakan masyarakat yang memiliki kearifan lokal yang punya ciri khas yang berbeda dengan budaya masyarakat Bima pada umumnya, ada budaya tapa gala, mpaa manca, lupe, praktek nyanyian yang unik dan berbeda dengan patu mbojo. Secara linguistic bahasa masyarakat adat Sambori adalah bahasa daerah “Inge Ndai” merupakan varietas bahasa yang berbeda dengan dialek “Sera Suba” dan dialek “Maria” yang digunakan masyarakat Kabupaten Bima pada umumnya. Dalam hal bercocok tanam masyarakat sambori masih menggunakan cara-cara tradisional dengan mempertahankan tradisi Pamali Manggodo. Keunikan-keunikan budaya dalam interaksinya dengan ekologi atau sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhannya merupakan suatu bentuk pemahaman kearifan lokal yang sudah turun temurun yang menjadi ciri khas masyarakat adat

Sambori

*Buku Ajar Politik Hukum Pertanahan* - Sri Hajati  
2020-01-09

Buku Politik Hukum Pertanahan ini diperuntukkan bagi mahasiswa S2 Program Magister Kenotariatan sehingga uraian di dalamnya juga disampaikan contoh soal yang berguna untuk menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi kasus-kasus pertanahan di masyarakat. Buku ini juga dapat dibaca juga oleh mahasiswa S1 yang sedang mengambil mata kuliah Hukum Agraria dan Hukum Pengadaan dan Pendaftaran Hak Atas Tanah (PPHAT) dan juga dapat dibaca oleh kalangan praktisi.

**BUNGA RAMPAI PERUMAHAN DALAM DINAMIKA PENYEDIAAN** - Andreas Wibowo  
2020-12-07

Penyediaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang tinggal di

perkotaan masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan regulasi, pembiayaan, dan keterbatasan lahan. Semakin padatnya masyarakat berkumpul di suatu kota akan membuat semakin tingginya biaya perumahan. Pemerintah berkewajiban memberi kemudahan kepada mereka dalam mendapatkan hunian yang layak dan terjangkau, tetapi pemerintah juga memiliki keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik secara kuantitas maupun kualitas. Upaya pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan daya beli MBR masih belum dapat memenuhi harapan. Bunga rampai ini menyampaikan beberapa pemikiran yang berkaitan dengan peningkatan hunian untuk MBR. Penyediaan perumahan juga perlu memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Tidak sedikit pembangunan baru yang mengakibatkan hilangnya kekayaan lokal suatu daerah, atau memicu

terjadinya konflik sosial antara masyarakat pendatang dengan masyarakat asli. Oleh karena itu setiap pembangunan hendaknya memberikan sesedikit mungkin dampak negatif terhadap lingkungan fisik maupun masyarakat di sekitarnya dan menghilangkan kemungkinan terjadinya segregasi di suatu lingkungan.

*Toleransi Antarumat Beragama di Papua* - A. Arif Rofiki

Buku ini merupakan studi kasus pendidikan karakter toleransi antarumat beragama di SDN Inpres 6.88 Perumnas 2 Kota Jayapura.

**Desa Wisata Menunjang Transformasi Ekonomi Nasional di Kabupaten Enrekang** - Ahmad

Jumarding, S.E., M.M 2021-11-01

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bahkan pariwisata dikatakan

mempunyai energy trigger yang luar biasa, yang membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Berbagai dampak yang dinilai positif, hampir semua penelitian juga menunjukkan adanya dampak yang tidak diharapkan, seperti semakin buruknya kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat, memburuknya ketimpangan ekonomi, dan lain-lain. Sementara itu banyak pakar yang mengadari bahwa pariwisata, meskipun membutuhkan lingkungan yang baik, namun bilamana dalam pengembangannya tidak memperhatikan daya dukung lingkungan dan kerentanan lingkungan terhadap jumlah wisatawan menimbulkan dampak negatif. Dengan tingginya wisatawan yang berkarakter Nature Based, pada satu sisi sangat positif dan bermanfaat, namun pada sisi lain terlihat belum adanya pendalaman terhadap fungsi lingkungan atau masih banyak masyarakat

yang belum sadar pentingnya “Nature Related Tourism”.

Ekspresi Kebudayaan Dan Keadilan Dalam Memperjuangkan Hak Atas Lingkungan Bagi Masyarakat Adat - Dominikus Rato 2020-12-28  
Prosiding Konferensi Nasional Hak Asasi Manusia, Kebudayaan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Tantangan untuk Keilmuan Hukum dan Sosial. Volume 3

Corporate social responsibility berbasis kearifan lokal: perspektif Kedatuan Luwu - Rahmawati 2020-01-30  
Buku ini membahas bagaimana perusahaan dengan paradigma kapitalis-nya menggunakan tanggung jawab sosialnya sebagai alat untuk mencapai tujuan profit yang maksimal, dan melupakan apa yang seharusnya menjadi tanggung jawab sosial untuk mengurangi risiko yang timbul akibat operasi perusahaan. Operasi perusahaan berdampak pada

penderitaan masyarakat adat yang berada di sekitar perusahaan, salah satunya melalui konflik berkepanjangan.

*Keberadaan Komunitas Pelaut dan Pesisir di Papua Barat, Indonesia* - Ismail Ali, Ph.D. 2021-12-31  
Laut, sebagaimana diwariskan dari nenek moyang bangsa kita, merupakan kekayaan yang dianugerahkan oleh Tuhan demi kesejahteraan rakyat Indonesia. Laut Indonesia memisahkan pulau-pulau besar dan kecil, menciptakan jalur-jalur laut antara satu semenanjung dan semenanjung yang lain, antara pulau satu dengan pulau yang lain, hingga antara satu negara dengan negara yang lain. Laut tidak lagi dipandang sebagai jarak atau pemisah antara satu peradaban dan peradaban lain. Dalam dunia transportasi, laut menjadi perhatian khusus terutama bagi negara kepulauan, karena laut menjadi gang bagi ekspedisi internasional antarbenua. Itulah mengapa (jalur) laut Indonesia



menjadi aset berharga negara Indonesia. Papua merupakan salah satu pulau yang terletak di wilayah paling timur Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang terbagi menjadi 2 (dua) provinsi yaitu Provinsi Papua dan Papua Barat. Provinsi Papua Barat merupakan kepulauan di wilayah Timur Indonesia yang memiliki potensi besar pada bidang pertanian, potensi laut, dan potensi sumber daya pertambangan serta energi yang cukup menjanjikan. Namun demikian, pengolahan serta pemanfaatan potensi-potensi yang ada ini belum dilakukan secara optimal, sehingga arah dan rencana pembangunan yang ada di Provinsi Papua Barat belum pun maksimal. Dampak yang terjadi dengan adanya kondisi tersebut yaitu kurangnya tingkat kesejahteraan dan adanya kesejangan masyarakat antara wilayah kota dan kabupaten yang terdapat di Provinsi Papua Barat. Meski kawasan Papua Barat sendiri memiliki potensi besar pada bidang

pertanian, potensi laut, dan potensi sumber daya pertambangan serta energi, akan tetapi semua potensi kawasan tersebut tidak lepas dari hiruk-pikuk permasalahan yang ada di kawasan ini. Adapun permasalahan yang dihadapi nelayan Papua adalah salah satu yang dibahas pada buku ini. Terdapat sebelas bab yang mengupas lebih dalam tentang komunitas pelaut, wilayah perairan Papua Barat, dan budaya kelautan di Papua Barat.

*Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik* - Selmita Paranoan 2022-09-26

Pokok bahasan dalam buku akuntabilitas kinerja sektor publik diuraikan dalam bentuk konsep, teori dan implementasi pelaksanaan dalam akuntabilitas organisasi sektor publik. Buku ini terbagi kedalam 14 Bab yakni: Pengantar Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik, Organisasi Sektor Publik, Regulasi dan Standar Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik, Konsep Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik,

Dimensi Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik,  
Laporan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik,  
Laporan Keuangan Akuntabilitas Kinerja Sektor  
Publik, Pendekatan Akuntabilitas Kinerja Sektor  
Publik, Value for Money dalam Pengukuran  
Kinerja Sektor Publik, Akuntabilitas dan Pelaporan  
Keuangan Sektor Publik, Bentuk Laporan  
Keuangan Sektor Publik, Manfaat Akuntabilitas  
Kinerja Sektor Publik, Permasalahan Akuntabilitas  
Kinerja Sektor Publik (Korupsi), Akuntabilitas  
sebagai Pertanggungjawaban Publik.

*Perkembangan Hukum Waris Praktik Penyelesaian  
Sengketa Kewarisan di Indonesia* - Oemar  
Moechthar, S.H., M.Kn. 2019-02-01

Buku ini ditulis untuk membantu para pembaca menganalisis data dengan lebih mudah dan praktis dengan penjelasan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan secara bertahap, sehingga lebih mudah dipahami dan diikuti. Setiap prosedur dan teknik

analisis yang dijelaskan, selalu diikuti dengan contoh, dan teknik analisis statistik secara praktis, sehingga mudah diikuti. Buku ini terdiri dari 10 bab yang disusun secara sistematis yang terdiri dari: Bab 1 Konsep dasar statistik; Bab 2 Penyajian data dengan grafik; Bab 3 Pengukuran kecenderungan memusat; Bab 4 Pengukuran variabilitas; Bab 5 Kurva normal; Bab 6 Korelasi dan regresi; Bab 7 Chi kuadrat; Bab 8 T-test; Bab 9 Analisis varians; dan Bab 10 Pengujian persyaratan analisis data. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia

**BUKU AJAR ANTROPOLOGI PEMBANGUNAN  
dalam Bingkai Pluralisme dan Feminisme** - Dr.  
Pinky Saptandari, Dra., M.A. 2022-08-07

Buku ini sebagai buku pegangan, atau panduan, yang memudahkan mahasiswa memperoleh bahan bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, sekaligus bertujuan mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri secara lebih efektif dan

terarah. Melalui materi, pokok-pokok bahasan dan latihan-latihan yang tertuang dalam buku ajar diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk mempelajari secara mendalam sekaligus menumbuhkan minat dalam melakukan penelitian terkait isu pembangunan dalam bingkai multikulturalisme dan feminisme.

*Pengembangan Karakter Toleran dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal* - Rasimin  
2019-10-26

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model pengembangan karakter toleran efektif dapat meningkatkan kesadaran bertoleransi siswa. Para guru pada umumnya memiliki kompetensi untuk bisa menyampaikan pembelajaran IPS menggunakan model pengembangan karakter toleran ini. Hal ini dibuktikan oleh kenaikan prestasi hasil belajar siswa dan suasana kelas yang kondusif menyenangkan bagi siswa selama pembelajaran

berlangsung. Suasana kelas yang kondusif mencerminkan bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan oleh guru dengan baik dan pembelajaran menggunakan model yang dikembangkan ini menjadi lebih menarik. Keunggulan model ini adalah pada tujuan pembelajaran, di mana aspek afektif menjadi target utama, aspek kognitif dan aspek psikomotor menjadi faktor pendukung

*ICSSED 2020* - Muhammad Nur Sa'ban 2020-11-04  
The theme of the conference is "Reconstructing Morals, Education, and Social Sciences for Achieving Sustainable Development Goals". This theme was formulated due to several considerations. First, the symptoms of moral decline that have the potential to destroy the nation. Morals guide humanity towards truth and civilization. The phenomenon of the dehumanization process in the industrial era that pushed people to be part of abstract societies

tends to ignore humanity. The education process as a humanitarian system is increasingly marginalized, especially during discussions about the industrial revolution 4.0 and Society 5.0. The conference placed six sub-themes for speakers and participants to share ideas, namely: Social Sciences and Laws, History and Cultural Studies, Interdisciplinary Studies, Morals and Humanities, Policy, Politics, and

Communication, Education. The committee has received 195 abstracts from prospective speakers. However, there are only 80 abstracts that are eligible to be presented at this conference.

**Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 4, 2021 -**

Mohammad Taufiq Rahman 2021-12-01

Berikut ini adalah artikel-artikel yang ada pada Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 4, 2021.